

PENGADOPSIAN TEKNOLOGI INFORMASI E-KTP PADA KOTA PALEMBANG MENGGUNAKAN PENDEKETAN *FRAMEWORK* UTAUT

Muhammad Ibrahim Arif¹, Muhamad Ariandi²

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer

Email: mhdibrahim631@gmail.com¹, muhamad_ariandi@binadarma.ac.id²

ABSTRAK

Untuk mengetahui pengadopsian niat perilaku dalam penggunaan implementasi teknologi E-KTP di Kota Palembang diluar dari fenomena yang ada sejauh mana pemanfaatan dari pengadopsian teknologi informasi E-KTP. Menggunakan Metode UTAUT dibatasi dalam ruang lingkup analisis pengaruh Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, dan Facilitating Conditions terhadap niat perilaku dalam penggunaan teknologi informasi E-KTP di Kota Palembang. Berdasarkan olag data dari penyebaran angket kuesioner dalam menganalisa dampak teknologi informasi E-KTP dengan framework UTAUT. Menunjukkan bahwa variabel performance expectancy, effort expectancy, social influence dan facilitating conditions berpengaruh signifikan terhadap permintaan user pada teknologi informasi E-KTP. Hasil uji validitas performance expectancy(ekspektasi kerja): (X1_1 = 0,893) (X1_2 = 0,862) (X1_3 = 0,832) (X1_4 = 0,914) (X5_1 = 0,903) (X6_1 = 0,912) (X1_7 = 0,890). Hasil uji validitas effort expectancy(ekspektasi usaha): (X2_1 = 0,756) (X2_2 = 0,809) (X2_3 = 0,616) (X2_4 = 0,784). Hasil uji validitas social influence(pengaruh sosial): (X3_1 = 0,792) (X3_2 = 0,874) (X3_3 = 0,791) (X3_4 = 0,781). Hasil uji validitas facilitating condition(memfasilitasi kondisi): (X4_1 = 0,844) (X4_2 = 0,881) (X4_3 = 0,825) (X4_4 = 0,823). Hasil uji validitas behavioral intention(niat perilaku): (Y1_1 = 0,900) (Y1_2 = 0,906) (Y1_3 = 0,889). Hasil uji validitas use behavior(perilaku): (Z1_1 = 0,865) (Z1_2 = 0,847) (Z1_3 = 0,881). Dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 5% dengan jumlah responden 155, sehingga Pengadopsian Teknologi Informasi E-KTP memiliki pengaruh yang sangat signifikan.

Kata Kunci : Pengadopsian Teknologi Informasi E-KTP, Kota Palembang, Framework UTAUT

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan peraturan perundang-undangan Nomor 23 Tahun 2006 yang menyatakan administrasi kependudukan dimana pemerintah mewajibkan memberikan Nomor Induk Kependudukan (NIK) kepada setiap penduduk Indonesia, serta mencantulkannya dalam setiap dokumen kependudukan. E-KTP banyak digunakan untuk berbagai hal dalam pemanfaatannya berdasarkan kebutuhan akan pengguna, baik itu dunia kesehatan, pendidikan, ekonomi, kependudukan dan banyak lainnya. E-KTP dijadikan salah satu sarana penunjang dalam pemanfaatan aspek kehidupan sekarang ini, dimana bentuk yang dijadikan dasar dalam penerbitannya bisa digunakan dan terintegrasi ke semua sistem yang menunjang tentang pendataan penduduk, contohnya sebagai syarat membuat Paspor, Surat Izin Mengemudi (SIM), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), Polis Asuransi, Sertifikat atas Hak Tanah dan penerbitan dokumen identitas lainnya. E-KTP merupakan cara yang praktis dan efektif digunakan oleh warga Indonesia, salah satunya seperti warga Kota Palembang yang memiliki jumlah penduduk berjumlah ±1.580.312 jiwa terdiri dari 794.061 berjenis kelamin laki-laki dan 786.251 berjenis kelamin perempuan. E-KTP digunakan sebagai mediasi yang saat ini untuk media informasi yang ada. Untuk melihat dampak dari pengadopsian teknologi informasi e-ktp tersebut, maka perlu dilakukan analisis pengaruh teknologi informasi e-ktp terhadap pengguna, sehingga perlu dilakukan analisis pengaruh e-ktp

terhadap pengguna untuk mengukurnya pengaruh pengadopsian terhadap pengguna, maka dilakkan analisis dengan suatu *Framework Unified Theory and Use of Technology* (UTAUT)[6],

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa dari subjek pada populasi yang ada, dimana kita dapat menentukan jumlah tersebut $\pm 25\%$ - 30% pada jumlah subjek. Jika total anggota subjek pada populasi hanya meliputi nilai 100-150 orang dan dalam pengumpulan data penelitian menggunakan data angket/kuisoner, sebaiknya subjek harus sejumlah data yang diambil seluruhnya. Sehingga dapat dikatakan sebagai suatu penelitian sensus.[4]

2.1 Objek Penelitian

Objek kajian yang dilakukan adalah dampak pengadopsian teknologi informasi e-ktip dalam penerimaan dan penggunaannya terhadap warga penduduk Kota Palembang. Serta mendeteksi hal kecenderungan dari pengaruh variabel-variabel terhadap ekpestasi usaha dan kinerja dalam penggunaan teknologi informasi e-ktip.

2.2 Populasi dan Sampel

Mengenai sensus, bahwa sensus dilakukan dengan alasan penelitian sebaiknya harus mempertimbangkan data untuk meneliti seluruh elemen-elemen dari populasi, jika elemen populasi relatif sedikit dan variabilitas setiap elemennya yang tinggi (heterogen), maka sebaiknya sensus lebih layak dilakukan jika penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan karakteristik setiap elemen dari suatu populasi.[6]

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1} \dots\dots\dots (Rumus SLOVIN)$$

n = ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d² = Batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan (5%)

$$n = \frac{1.580.312}{1.580.312.(0.05)^2 + 1} = \frac{1.580.312}{1.580.312.(0.0025) + 1}$$

$$n = \frac{1.580.3128}{3950,78 + 1}$$

$$n = \frac{1.580.312}{3951,78}$$

n = hasil akhir 399,89 atau dibulatkan jadi 400

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada desain penelitian ini menjelaskan bahwa responden merupakan masyarakat di Kota Palembang yang telah menggunakan E-ktp, dimana dalam hasil penelitian terdapat 155 orang dalam mengisi angket/kuisoner yang disebarakan melalui <https://forms.gle/M6Abegysjd5rSEMA8> dalam memasukan data, sehingga data yang mampu diolah berjumlah 155 orang. Model UTAUT merupakan suatu penerimaan model teknologi informasi yang digunakan serta dikembangkan sesuai teori. Untuk pengguna pengambilan keputusan model ini digunakan untuk menguji faktor penentu *user acceptance* dan perilaku terhadap pengguna yang terdiri dari variable: *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*, yang menemukan bahwa keempat hal tersebut saling berhubungan terhadap pengguna baik secara langsung maupun tidak langsung dari variabel *behavioral intention*. [1] UTAUT juga dapat melihat pengaruh yang dilakukan, dari jenis kelamin, umur, dengan pengalaman pengguna menggunakan E-ktp tersebut.

Usia responden berdasarkan penduduk kota palembang (<17tahun:frequency=2 percent=1,3) (17-25tahun:frequency=136 percent=87,7) (26-34tahun: frequency=15 percent=9,7) (35-44tahun:frequency=1 percent=0,6 (>45tahun:frequency=1 percent=0,6)

Dari data yang diperoleh berdasarkan Jenis kelamin responden, dapat diketahui bahwa dari jumlah total 155 responden, terdapat 79 atau 51% responden dengan berjenis kelamin laki-laki, dan terdapat 76 atau 49% responden dengan jenis kelamin perempuan.

Pengalaman menggunakan E-ktp responden penduduk kota palembang:

(<1tahun frequency=11 percent=7,1) (>10tahun frequency=3 percent=1,9) (1-5Tahun frequency=113 percent=72,9) (6-10tahun frequency=28 percent=18,1) (total frequency=155 percent=100,0)

3.1. Uji Validitas

Uji validitas di pakai untuk mengetahui kevalidan kuisoner dalam proses mengumpulkan data. Uji validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi *Bivariate person* menggunakan alat bantu program SPSS versi 23. Kuisoner dalam uji validitas dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikan 5%, sebaiknya item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ yang dilakukan pada tabel uji validitas untuk 155 responden adalah 0,1582

Tabel 1. Hasil Uji Validitas *Performance Expectancy* (Ekspetasi Kerja)

No Item	Rhitung	R Tabel 5%	Keterangan
X1_1	0,893	0,1582	VALID
X1_2	0862	0,1582	VALID
X1_3	0,832	0,1582	VALID
X1_4	0,914	0,1582	VALID
X1_5	0,903	0,1582	VALID
X1_6	0,912	0,1582	VALID
X1_7	0,890	0,1582	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 5% dapat dinyatakan valid. Sehingga bisa disimpulkan bahwa semua item variabel *performance expectancy* pada semua indikator valid dan bisa dipakai untuk alat bantu penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas *Effort Expectancy* (Ekspetasi Usaha)

No Item	Rhitung	R tabel 5%	Keterangan
X2_1	0,756	0,1582	Valid
X2_2	0,809	0,1582	Valid
X2_3	0,616	0,1582	Valid
X2_4	0,784	0,1582	Valid

Pada semua item indikator variabel *effort expectancy*, hasil perhitungan yang didapat, bahwa semua nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikansi 5% untuk uji validitas. Sehingga bisa disimpulkan semua item variabel *effort expectancy* pada semua indikatornya dinyatakan valid dan dapat menjadi alat bantu penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas *Social Influence* (Pengaruh Sosial)

No Item	Rhitung	R tabel 5%	Keterangan
X3_1	0,792	0,1582	Valid
X3_2	0,874	0,1582	Valid
X3_3	0,791	0,1582	Valid
X3_4	0,871	0,1582	Valid

Hasil perhitungan untuk uji validitas dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikan 5% dapat dinyatakan valid. Sehingga dapat disimpulkan semua butir-butir item dalam variabel. *social influence*(Pengaruh Sosial) pada angket penelitian ini valid dan bisa digunakan sebagai alat bantu penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas *Facilitating Condition* (Memfasilitasi Kondisi)

No Item	Rhitung	R tabel 5%	Keterangan
X4_1	0,844	0,1582	Valid
X4_2	0,881	0,1582	Valid
X4_3	0,825	0,1582	Valid
X4_4	0,823	0,1582	Valid

Hasil perhitungan validitas menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada variabel *facilitating condition* dalam penelitian ini dinyatakan valid dan bisa dipakai untuk alat bantu penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas *Behavioral Intention* (Niat Perilaku)

No Item	Rhitung	R tabel 5%	Keterangan
Y1_1	0,900	0,1582	Valid
Y1_2	0,906	0,1582	Valid
Y1_3	0,889	0,1582	Valid

Berdasarkan hasil dari uji validitas diatas, dapat dilihat semua harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ nilai signifikansi 5%. Sehingga bisa disimpulkan untuk semua item variabel *behavioral intention* dalam penelitian ini valid bisa dipakai untuk alat bantu penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Use Behavior (Niat Perilaku)

No Item	Rxy	R tabel 5%	Keterangan
Z1_1	0,865	0,1582	Valid
Z1_2	0,847	0,1582	Valid
Z1_3	0,881	0,1582	Valid

Hasil dari uji validitas menghasilkan semua harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikan 5%. Sehingga bisa disimpulkan semua item variabel *use behavior* dalam penelitian ini valid dan bisa digunakan dalam penelitian.

3.2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus alpha (α), dimana uji signifikan pada taraf $\alpha = 0,05$. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari r_{tabel} (0,1582) dan nilai cronbach alpha $> 0,6$.

Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Rxy	Cronbach Alpha	Keterangan
<i>Performanc Expectancy(X1)</i>	0,954	0,60	Reliable
<i>Effort Expetanci(X2)</i>	0,717	0,60	Reliable
<i>Sosial Influence(X3)</i>	0,850	0,60	Reliable
<i>Facilitating Conditions(X4)</i>	0,64	0,60	Reliable
<i>Behavioral Intention(Y1)</i>	0,880	0,60	Reliable
<i>Use Behavior(Z1)</i>	0,831	0,60	Reliable

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien realibilitas angket *Performance Expectancy* (X1) sebesar 0,954, untuk angket *Effort Expectancy* (X2) sebesar 0,717, angket *Sosial Influence* (X3) sebesar 0,850, angket *Facilitating Canditions* (X4) sebesar 0,864. Angket *Behavioral Intention* (Y) sebesar 0,880 dan angket *Use Behavior* (Z) sebesar 0,831. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas yang dilakukan pada perhitungan diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini *reliable* atau konsisten. Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen.

Statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang didasarkan pada jawaban responden mengenai keempat variabel penelitian menunjukkan diperolehnya penilaian dengan pernyataan yang baik mengenai variabel-variabel penelitian ini yaitu mengenai: *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions* dilihat dari nilai *mean*. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya *observed variable* yang memiliki rata-rata baik antara 4.01– 5.00. Dari hasil tabel statistik deskriptif, maka dengan seluruh *observed variables* di atas, di dapat nilai maximum dan minimum dari beberapa rentang kategori yang diperoleh berdasarkan penilaian butir pertanyaan dari X1 sampai X4, dimana skor 1 memiliki keterangan 1.00-2.00 memiliki keterangan sangat buruk, skor 2.01-3.00 memiliki keterangan buruk, skor 3.01–4.00 memiliki keterangan sedang dan skor 4.01 sampai 5.00 memiliki katerangan baik. Serta didapat nilai rata-rata (*mean*) dan nilai standart deviation(8), sehingga dapat disimpulkan hasil perhitungan. Jika keterangan hasilnya baik maka

sistem tersebut dinyatakan dapat diterima oleh *user*, apabila keterangan dari tabel statistik deskriptif sedang maka sistem tersebut bisa diterima atau tidak dan jika keterangan hasilnya buruk maka sistem tersebut tidak dapat diterima oleh *user*, sehingga sistem tersebut harus ditingkatkan lebih baik lagi.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari Analisis Pengadopsian Teknologi Informasi E-Ktp Menggunakan Pendekatan Framework UTAUT di Kota Palembang yang diproses dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator pada *performance expectancy* (X1) didapatkan bahwa data hasil uji validitas variabel dan indikator dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan pengguna (*user*), serta sangat berpengaruh terhadap *Behavioral Intention*. Item angket dalam uji validitas dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikan 5%, sebaiknya item dikatakan Berdasarkan r_{tabel} yang dilakukan pada tabel uji validitas untuk 155 responden adalah 0,1582.
- 2) Variabel *effort expectancy* dengan dimensi *complexity* dan *ease of use* didapatkan dari data uji validitas terhadap variabel dengan indikator dinyatakan valid, mampu digunakan pengguna (*user*) serta sangat berpengaruh terhadap *Behavioral Intention*.
- 3) Pada *variable facilitating conditions* dimensi *facilitating conditions* dengan *outcome expectations* disimpulkan bahwa dari olah uji validitas dinyatakan valid, dan bisa diterima oleh pengguna (*user*). Serta sangat berpengaruh terhadap variabel *Behavioral Intention*.
- 4) Untuk keseluruhan dimensi dan variabel *social influence*, bahwa hasil uji validitas disimpulkan memiliki nilai bisa digunakan oleh pengguna. Serta sangat berpengaruh terhadap variabel *use behavioral intention*.
- 5) Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien realibilitas angket *Performance Expectancy* (X1) sebesar 0,954, untuk angket *Effort Expectancy* (X2) sebesar 0,717, angket *Sosial Influence* (X3) sebesar 0,850, angket *Facilitating Canditions* (X4) sebesar 0,864. Angket *Behavioral Intention* (Y) sebesar 0,880 dan angket *Use Behavior* (Z) sebesar 0,831. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas yang dilakukan pada perhitungan diatas tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini *reliable* atau konsisten. Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariandi, M. 2014. Evaluasi Dampak Aplikasi Human Resource of Information System (HRIS) Terhadap Peningkatan Aktivitas Pengurus Jenjang Akademik Dosen Dengan Metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Semnas Teknomedia . ISSN 2302-3805, pp. 3.05-65 - 3.05-70. Yogyakarta: Open Jurnal System Amikom.
- Arikunto. 2016. Prosedur Penelitian(Suatu Pendekatan Praktik). Jakarta.
- Cornelius, T. 2012. Step By Step SPSS 20 Analisis Data Statistik. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Bisnis. Alfabeta.
- Venkatesh, M. D. 2003. User Acceptance Of Information Technology : Toward A Unified View. MIS Quarterly, 1-54.
- Ruslan, R. 2008. Kiat dan Strategi Kampanye Public Relation Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.